DAFTAR PUSTAKA

Hamzah, A., & Sumangelipu. (1985). *Hukum Pidana Mati Di Indonesia, Di Masa Lalu, Kini Dan Di Masa Depan.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Latief, F. (2024). Perceraian Akibat Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Pengadilan Agama Gorontalo. *Jurnal Hukum,Pendidikan, dan Sosial Huamniora vol. 1, no. 3*, 240.

Setiamandani , E. D., & Suprojo, A. (2018). Tinjauan Yuridis terhadap UU Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Reformasi 8.1*, 40.

White, J., & Smith, P. (2004). Violence Against Women: Identifying Risk Factors. *Research in Brief, National Institute of Justice*.

Abdurrachman, H. (2010). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga dalam Putusan Pengadilan Negeri Sebagai Implementasi Hak-Hak Korban. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum 17.3*, 475-491.

Ali, Z. (2021). *Metode Penelitian Hukum.* Jakarta: Sinar Grafika.

Andriyani, Y. (2023). Kekerasan Dalam Rumah Tangga Perspektif Hukum Pidana Islam. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi, Vol.11 No.2*.

Arief, M. Z. (2015). Perlindungan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia. *Proseding Call For Paper*, 978–602.

Aziz, A. (2017). Islam dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam 16.1*, 177-196.

Chaerudin, & Fadillah, S. (2003). *Korban Kejahatan dalam Perspektif Viktimologi dan Hukum Pidana Islam.* Jakarta: Grhadhika Press.

Dewi, S. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Korban KDRT dihubungkan dengan UU Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009. *Jurnal Sehat Masada 14.2*, 121-134.

Firdaus, E. (2014). Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga di Kota Batam. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum 21.1*, 139-154.

Hadjon, P. M. (1987). *Perlindungan Hukum bagi Rakyat Indonesia.* Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Hanggara, M. F. (2023). Proses Perlindungan Hukum terhadap Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga Berdasarkan Undang – Undang No 23 Tahun 2004. *Jurnal Smart Hukum Vol.1*, 337.

Hidayat, S. (2022). Korelasi Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 dengan Konsep Nusyuz dan Penyelesaian Sengketanya. *Logika: Jurnal Penelitian Universitas Kuningan 13.02*, 182.

Hukumonline, T. (2024, Maret 28). *Perbedaan Upaya Preventif dan Represif serta Contohnya*. Retrieved from Hukum Online: https://www.hukumonline.com/berita/a/upaya-preventif-lt63e0813b74769/

Ihromi, T. (2002). *Sosiologi Keluarga.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Indonesia, R. (2004). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004, Pasal 1 ayat (2).

Irianto, S. (2006). *Perempuan di Persidangan: Pemantauan Peradilan Berperspektif Perempuan.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Jamaa, L. (2014). Perlindungan Korban KDRT dalam Hukum PIdana Indonesia. *Jurnal Cita Hukum 2.2*.

Kussunaryatun. (2006). Problematika dan Penanganan Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Studi Kasus di Daerah Surakarta dan Sekitarnya. *Jurnal Ilmiah Hukum Yustisia. Edisi Nomor 68*, 82.

Makarao, M. T. (2013). *Hukum Perlindungan Anak dan Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.* Jakarta: Rineka Cipta.

Mandala, G. P. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Sebagai Implementasi Hak-Hak Korban. *Jurnal Analisis Hukum 2.1*, 45-54.

Mansur, D. M. (2008). Urgensi Perlindungan Korban Kejahatan: Antara Norma dan Realita.

Mayor, G. (2015). Delik Aduan Terhadap Perkara Kekerasan Seksual Dalam Rumah Tangga. *Lex Crimen 4.6*.

Mestika, H. F. (2022). Perlindungan Hukum pada Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga di Indonesia. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal 2.1*, 118-130.

Mufidah, C. (2008). *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender.* Malang: UIN Malang.

Muladi. (1995). *Kapita Selekta Sistem Peradilan Pidana.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Nisa, H. (2018). Gambaran Bentuk KDRT yang dialami Perempuan Penyitas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies 4.2*, 57-66.

Nurfaizah, I. (2023). Dampak Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Kesehatan Mental Anak. *Gunung Djati Conference Series 19*.

Perempuan, K. (2020). *Menemukenali Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)*. Retrieved from Instrumen Modul & Referensi Pemantauan komnasperempuan.go.id : https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/menemukenali-kekerasan-dalam-rumah-tangga-kdrt

Raharjo, S. (2010). *Penegakan Hukum.* Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Rofiah, N. (2017). Kekerasan dalam rumah tangga dalam perspektif Islam. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya 2.1*, 31-44.

Saleh, R. (1983). *Perbuatan Pidana dan Pertanggung Jawaban Pidana Dua Pengertian Dasar Dalam Hukum Pidana, Cet. III.* Jakarta: Aksara Baru.

Sapacua, M. G. (2016). Perlindungan Hukum Terhadap Hak Perempuan Sebagai Korban KDRT. *Jurnal Ilmiah , Vol.22 No.1*.

Setiamandani, E. D. (2018). Tinjauan Yuridis Terhadap UU No. 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 8 Nomor 1*, 37.

Sibarani, S. (2016). Prospek Penegakan Hukum Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (UU PKDRT). *Jurnal HAM 7.1*, 1–9.

Soeroso, M. H. (2010). *Kekerasan Dalam Rumah Tangga.* Jakarta: Sinar Grafika.

Stark, E. (2007). *Coercive Control: How Men Entrap Women in Personal Life.* Oxford: Oxford University Press.

Stark, E. (2012). Looking beyond Domestic Violence: Policing Coercive Control. *Journal of police crisis negotiations 12.2*, 199–217.

Sunggono, B. (2007). *Metodologi Penelitian Hukum.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syawqi, A. H. (2015). Hukum Islam dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah 7.1*, 68-77.

Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Pasal 1 ayat 2. (n.d.).

Wahab, R. (2006). Kekerasan dalam Rumah Tangga: Perspektif Psikologis dan Edukatif. *Unisia 61*, 247–256.

Wardah, F. (2023, September 30). *Hampir Dua Dekade UU Penghapusan KDRT, Mengapa KDRT Tetap Tinggi?* . Retrieved from VOA Indonesia: https://www.voaindonesia.com/a/hampir-dua-dekade-uu-penghapusan-kdrt-mengapa-kdrt-tetap-tinggi-/7291238.html

Widyastuti, A. R. (2016). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Yudhianto, K. A. (2023). *Hukum Perlindungan Anak dan KDRT.* Yogyakarta: Tim Redaksi.